



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Selasa (28/7). Berlanjutnya koreksi harga minyak, kinerja keuangan yang solid dari beberapa emiten, serta rotasi sektor dari saham semikonduktor mendorong indeks Dow Jones ditutup menguat. Sebaliknya, berlanjutnya koreksi pada saham semikonduktor membuat Nasdaq Composite ditutup di teritori negatif. Sentimen negatif juga berasal dari koreksi saham sektor teknologi di bursa Korea Selatan. Meningkatnya persaingan dengan Tiongkok akhir-akhir ini juga menambah sentimen negatif di saham produsen *chip*.

Perusahaan-perusahaan besar di bidang AI, Microsoft dan Meta Platforms, dijadwalkan merilis kinerja keuangan (29/7). Panduan belanja modal yang dikeluarkan oleh perusahaan teknologi besar akan menjadi yang paling dipantau oleh investor. Sebelumnya Fed akan menyampaikan keputusan suku bunga, diikuti oleh konferensi pers *Chairman the Fed* Kevin Warsh. *CME FedWatch tool* menunjukkan probabilitas sekitar 71% bahwa the Fed akan mempertahankan suku bunga tetap pada pertemuan tersebut.

Harga minyak berlanjut melemah sekitar 4% (28/7), karena Iran melakukan perundingan mengenai Selat Hormuz dengan Arab Saudi dan Oman. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 4 bps ke level 4.602% (28/7). Para pelaku pasar menantikan keputusan kebijakan suku bunga Fed, sementara gencatan senjata AS-Iran membuat harga minyak turun dan meredam kecemasan akan inflasi. Harga emas *spot* koreksi 1.1% di level US\$4,032/*troy oz* (28/7), akibat penguatan dolar AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 28-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S House Price Index (May)	442.4	441.4	441.4
U.S 3-Months Bill Auction	3.815%	-	3.73%
U.S 5-Year Note Auction	4.408%	-	4.200%
U.S CB Consumer Confidence (Jul)	90.8	92	91.2
U.S Redbook YoY (Jul/25)	8.3%	-	7.8%
U.S Dallas Fed Services Index (Jul)	6.6	2	2.9
U.S 6-Week Bill Auction	3.700%	-	3.650%
U.S Goods Trade Balance Adv (Jun)	\$-101.5B	\$-100.0B	\$-105.9B

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 29-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BoJ JGB Purchase	29-Jul-26	-	-
Germany Import Prices MoM (Jun)	29-Jul-26	-0.8%	0.7%
Germany Import Price YoY (Jun)	29-Jul-26	6.2%	6.8%
U.S Money Supply (Jun)	29-Jul-26	\$22.8T	\$23.05T
U.S API Crude Oil Stock Change (Jul/24)	29-Jul-26	-2.50M	2.603M
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Jul/24)	29-Jul-26	-	6.69%
United Kingdom M4 Money Supply MoM (Jun)	29-Jul-26	0.2%	0.1%
United Kingdom BoE Consumer Credit (Jun)	29-Jul-26	£1.7B	£1.662B

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 28-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,712.48	-0.61	-0.04%
STI	5,616.11	-4.13	-0.07%
SSEC	3,813.32	-44.93	-1.16%
HSI	25,310.85	103.67	0.41%
Nikkei	62,364.92	-2,566.27	-3.95%
CAC 40	8,458.78	52.72	0.63%
DAX	25,464.01	102.98	0.41%
FTSE	10,871.02	89.27	0.83%
DJIA	52,747.32	537.24	1.03%
S&P 500	7,428.78	15.6	0.21%
Nasdaq	24,876.91	-55.169	-0.22%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	82.39	3.13	3.95%
Oil Brent	84.09	-4.27	-4.83%
Nat. Gas	2.65	-0.02	-0.56%
Gold	4,023.67	-5.94	-0.15%
Silver	57.20	0.05	0.08%
Coal	130.25	0.05	-0.04%
Tin	53,583.00	-758.00	-1.39%
Nickel	16,945.00	325	-1.88%
CPO KLCE	4,642.00	31.00	-0.66%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,083.00	74.00	0.41%
EUR/USD	1.14	0.00	-0.03%
USD/JPY	163.88	0.03	0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Jul 28, 2026 16:29 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: O: 6,175,190 H: 6,199,440 L: 6,130,580 C: 6,130,580 -55,1950 (-0.89%)

SMA (5, close) 6,232,5176

SMA (20, close) 6,051,2830

Vol: Vender data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6250] [Pivot : 6180] [Support : 6080]

IHSG ditutup melemah di level 6,130.59 (-0.89%) pada perdagangan Selasa (28/7). Secara teknikal, histogram MACD IHSG berlanjut menyempit dan *Stochastic RSI* melemah di area *pivot*. Sehingga diperkirakan IHSG akan menguji level 6050-6100 pada perdagangan Rabu (29/7).

Rupiah kembali ditutup melemah 0.41% pada level Rp18,083/US\$ di pasar spot, mendekati level terendah sepanjang masa di level Rp18,190/US\$. Berlanjutnya tekanan terhadap Rupiah ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan domestik. Dari eksternal, dipengaruhi oleh berlanjutnya penguatan indeks Dolar AS menjelang pertemuan the Fed pada pekan ini. Sedangkan dari domestik, investor masih bersikap *wait and see* di tengah meningkatnya ketidakpastian terkait penunjukkan Gubernur Bank Indonesia definitif berikutnya yang dinilai dapat berpengaruh terhadap kebijakan bank sentral ke depannya.

Perwakilan Perdagangan AS (USTR) menegaskan potensi pengenaan tarif impor tambahan yang menargetkan negara-negara di Asia, termasuk Tiongkok, Vietnam dan Korea Selatan (27/7). USTR sedang melakukan penyelidikan terkait dugaan kelebihan kapasitas produksi dan praktik dumping manufaktur dari negara-negara tersebut. Pemerintah Indonesia perlu mewaspadai hal ini, setelah Indonesia juga mendapatkan tarif tambahan sebesar 10% dari AS pada pekan lalu. Sementara itu investor akan menantikan hasil pertemuan the Fed yang diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga acuan pada level 3.5%-3.75% (29/7).

Top picks (29/7): UNVR, BFIN, GGRM, ELSA dan WIIM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (28/7).
- Berlanjutnya koreksi harga minyak, kinerja keuangan yang solid, serta rotasi sektor mendorong penguatan indeks Dow Jones.
- Saham semikonduktor yang berlanjut koreksi memicu pelemahan Nasdaq Composite.
- Wall Street menantikan laporan keuangan saham teknologi dan *FOMC meeting* (29/7).
- The Fed diperkirakan mempertahankan suku bunga pada level 3.5%-3.75% (29/7).
- Harga minyak berlanjut melemah sekitar 4% (28/7).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 4 bps ke level 4.602% (28/7).
- Harga emas *spot* koreksi 1.1% di level US\$4,032/troy oz (28/7).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level 6050-6100 pada perdagangan Rabu (29/7).
- Top picks* (29/7): UNVR, BFIN, GGRM, ELSA dan WIIM.

JCI Statistics as of 28-07-2026

6130.588

-0.892%

-55.195

	Value
%Weekly	-3.30%
%Monthly	5.32%
%YTD	-29.10%

T. Vol (Shares)	24.14 B
T. Val (Rp)	10.91 T
F. Net (Rp)	-1.07 T
2026 F. Net (Rp)	-80.97 T
Market Cap. (Rp)	10,725 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6250
Pivot Point	6180
Support	6080

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 28-07-2026

211.801

-0.916%

-1.958

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Jul-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

FORU PT Fortune Indonesia Tbk

PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) akan melaksanakan PMHMETD I melalui penerbitan maksimal 215.10 miliar saham baru atau setara 99.79% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah *rights issue*, dengan harga pelaksanaan Rp126 per saham, sehingga berpotensi menghimpun dana hingga Rp27.10 triliun. Setiap pemegang 100 saham lama berhak memperoleh 46,235 HMETD, sementara pemegang saham pengendali IMR Asia Holding Pte Ltd menyatakan akan melaksanakan 165.22 miliar HMETD melalui penyeteroran modal dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa kepemilikan 49% saham PT Borneo Prima senilai Rp20.82 triliun.

INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menyatakan telah menyiapkan dana sebesar USD1.50 juta dalam bentuk kas dan setara kas untuk memenuhi pembayaran pokok Obligasi USD Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri A yang akan jatuh tempo. Penyampaian tersebut merupakan tanggapan Perseroan atas permintaan klarifikasi dari PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) terkait kesiapan pembayaran obligasi, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang sesuai jadwal jatuh tempo.

UNSP PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) berencana melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan 14.51 miliar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau setara 580.17% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi ini akan menyebabkan dilusi kepemilikan pemegang saham lama sebesar 85.30%, dengan pelaksanaan PMTHMETD yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB. Konversi utang menjadi ekuitas diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan, menurunkan beban utang, serta meningkatkan fleksibilitas keuangan untuk mendukung keberlangsungan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

DMAS PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) membukukan *marketing sales* sebesar Rp1.15 triliun pada 1H26 atau setara 55.29% dari target FY26, dengan kontribusi utama berasal dari penjualan lahan industri, disusul produk hunian dan komersial. Perseroan mengungkapkan tingginya permintaan lahan industri di kawasan GIC Kota Deltamas didorong oleh kebutuhan data center, yang menyumbang sekitar 70% dari pipeline permintaan lahan industri seluas 85 Ha. Manajemen menilai daya tarik kawasan didukung oleh infrastruktur berteknologi tinggi, seperti pasokan listrik premium, jaringan serat optik, sistem penyediaan air, dan pusat komando keamanan, serta berkomitmen untuk terus mengembangkan kawasan industri, hunian, dan komersial guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

BUKK PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) membukukan pendapatan sebesar Rp2.26 triliun pada 1H26, meningkat 96.52% YoY dari Rp1.15 triliun, yang mendorong laba bruto melonjak 429.13% YoY menjadi Rp1.59 triliun seiring turunnya beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi. Namun, Perseroan mencatat penurunan laba bersih akibat kenaikan beban lain-lain menjadi Rp1.32 triliun, terutama dipengaruhi rugi selisih kurs sebesar Rp704.13 miliar serta kenaikan beban keuangan menjadi Rp469.55 miliar. Sebagai hasilnya, laba sebelum pajak turun 30.40% YoY menjadi Rp266.63 miliar, sementara laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 38.53% YoY menjadi Rp221.24 miliar.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR	Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
MAPI	Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AMFG	Rp80	6-Jul-26	7-Jul-26	29-Jul-26
BRPT	Rp1.63	3-Jul-26	6-Jul-26	29-Jul-26
CBPE	Rp1	3-Jul-26	6-Jul-26	29-Jul-26
CSAP	Rp4	3-Jul-26	6-Jul-26	29-Jul-26
INDF	Rp290	6-Jul-26	7-Jul-26	29-Jul-26
RUPS				Date
HUMI				29-Jul-26
KDSI				29-Jul-26
OILS				29-Jul-26

Source : KSEI